

Pengendalian Ekstremisme dan Radikalisme Berbasis Kekerasan Melalui Upaya Membangun Resiliensi Anak = Controlling Violence-bases Extremism and Radicalism through Building Children's Resilience

Diany Khaeria Rahmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547271&lokasi=lokal>

Abstrak

Wilayah Poso di Sulawesi Tengah, Indonesia, telah lama menjadi titik fokus kegiatan Islam radikal, yang memberikan dampak signifikan terhadap penduduk setempat, termasuk anak-anak. Mujahidin Indonesia Timur (MIT) yang berafiliasi dengan ISIS, telah memainkan peran penting dalam sejarah konflik dengan menyebarkan ideologi ekstremis melalui semangat berjihad mendukung eksistensi Daulah Islamiyah. Tantangan penanggulangan ekstremisme dan radikalisme berbasis kekerasan juga diperkuat oleh berdirinya pondok-pondok pesantren sebagai tempat berlindung jaringan teror dan pusat radikalisasi mendukung berkembangnya terorisme regeneratif. Tulisan ini berusaha mengeksplorasi strategi yang memaksimalkan kelebihan dan peluang, serta meminimalisir efek dari timbulnya ancaman dan kelemahan yang ditemukan dalam rangkaian proses deradikalisasi dan rehabilitasi anak-anak dari keluarga jaringan teror. Program moderasi melalui pendidikan bertujuan untuk membangun resiliensi, mengintegrasikan dan mempersiapkan anak-anak untuk menerima pemahaman moderat, dan membekalinya dengan ilmu yang bermanfaat sehingga kembali ke masyarakat sebagai warga negara yang damai dan produktif. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif, mengaplikasikan kerangka teoritis terkait relevansinya dengan pola radikalisasi melalui proses belajar dan pengaruh unit sosial, hingga menganalisis program deradikalisasi yang ramah anak. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan program deradikalisasi dan rehabilitasi terhadap anak perlu menerapkan metode komprehensif yang holistik, detail dan berkesinambungan, ditujukan pada pemenuhan kebutuhan yang variatif sesuai dengan latar belakang dan pengalaman anak sehingga aspek emosional, psikologis, dan pendidikan bisa berjalan beriringan.

.....The Poso region in Central Sulawesi, Indonesia, has long been a focal point for radical Islamic activity, which has had a significant impact on residents, including children. The East Indonesian Mujahideen (MIT), which is affiliated with ISIS, has played an important role in the history of the conflict by spreading extremist ideology through the spirit of jihad to support the existence of the Islamic State. The challenge of overcoming violent extremism and radicalism is also strengthened by the establishment of Islamic boarding schools as shelters for terror networks and radicalization centers that support the development of regenerative terrorism. This article seeks to explore strategies that maximize strengths and opportunities and minimize the effects of threats and weaknesses found in the series of deradicalization and rehabilitation processes for children from terror network families. The moderation program through education aims to build resilience, integrate and prepare children to receive moderate understanding and equip them with useful knowledge to return to society as peaceful and productive citizens. The research methodology used in this research is exploratory research, applying a theoretical framework related to its relevance to radicalization patterns through learning processes and the influence of social units, to analyzing child-friendly deradicalization programs. This research found that the implementation of deradicalization and rehabilitation programs for children needs to apply comprehensive methods that are holistic, detailed, and

sustainable, aimed at meeting varied needs according to the child's background and experience so that emotional, psychological, and educational aspects can go hand in hand.